

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ruang lingkup naik dan turunya perekonomian suatu negara disebabkan oleh faktor eksternal dan internal yang berada dibawah kendali pemerintah dan warga negaranya. Setiap bisnis berusaha untuk menghasilkan profit atau laba optimal untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak dapat dipisahkan berbagai edisi termasuk huruf kapital digunakan untuk kegiatan operasional untuk mencapai tujuan Perusahaan. Variabel-variabel ini, yang disebut faktor ekonomi makro, menggambarkan peristiwa yang mengubah pandangan ekonomi suatu negara.

Menurut Purnamasari (2020: 3), Masa pertumbuhan ditandai dengan kenaikan harga barang dan penurunan nilai uang. Jika pertumbuhan disertai dengan lebih banyak ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dan kemudian dengan kenaikan upah yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan, maka tidak perlu khawatir keuangan menjadi masalah. Jika biaya produksi untuk menghasilkan produk terus meningkat tetapi gaji orang tetap sama, maka ekspansi akan menjadi masalah keuangan jika berlangsung lama dan berbanding terbalik dengan gaji. Ketika inflasi turun, harga saham cenderung naik. Inflasi memiliki hubungan positif dengan harga saham, mendorongnya lebih tinggi saat naik dan menurunkannya saat turun. Investor dapat mempertimbangkan penyesuaian tingkat pertumbuhan saat membuat keputusan pembelian saham. Inflasi yang tinggi disebabkan oleh anggapan masyarakat terhadap kondisi harga saat

melakukan investasi. Investor waspada dan enggan mengambil risiko signifikan pada saat kenaikan inflasi dan ketidakpastian ekonomi.

Peningkatan inflasi yang sangat besar membahayakan lingkungan bisnis, misalnya dalam lingkungan bisnis permintaan melebihi penawaran barang sehingga menyebabkan kenaikan harga. Menurut Purnamasari (2020: 3), Masa pertumbuhan ditandai dengan kenaikan harga barang dan penurunan nilai uang. Jika pertumbuhan disertai dengan lebih banyak ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dan kemudian dengan kenaikan upah yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan, maka tidak perlu khawatir keuangan menjadi masalah. Jika biaya produksi untuk menghasilkan produk terus meningkat tetapi gaji orang tetap sama, maka ekspansi akan menjadi masalah keuangan jika berlangsung lama dan berbanding terbalik dengan gaji. Ketika inflasi turun, harga saham cenderung naik. Inflasi memiliki hubungan positif dengan harga saham, mendorongnya lebih tinggi saat naik dan menurunkannya saat turun. Investor dapat mempertimbangkan penyesuaian tingkat pertumbuhan saat membuat keputusan pembelian saham. Inflasi yang tinggi disebabkan oleh anggapan masyarakat terhadap kondisi harga saat melakukan investasi. Investor waspada dan enggan mengambil risiko signifikan pada saat kenaikan inflasi dan ketidakpastian ekonomi.

**Tabel 1.1.1 Perkembangan Inflasi Priode 2018/2022**

Priode	Inflasi
2018	3,13%
2019	2,72%

2020	1,68%
2021	1.87%
2022	5,51%

Menurut Saputra (2020), premi per unit adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan sebagai pembayaran bulanan atas pembiayaan tersebut. Peraturan Bank Indonesia No.6/2/PBI/2004 tanggal 16 Februari 2004 tentang Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System dan Peraturan Bank Indonesia No.31/67/KEP/DIR tanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan Sertifikat Bank Indonesia dan Investasi Rupiah, merupakan dasar hukum penerbitan SBI. Berikut adalah tabel rincian penurunan suku bunga pinjaman di Indonesia antara tahun 2018 dan 2022.

**Tabel 1.1.2 Perkembangan Suku Bunga Periode tahun 2018/2022**

Periode	Suku Bunga
2018	6,00%
2019	5,00%
2020	3,75%
2021	3,50%
2022	5,50%

Menurut Mahyus Ekananda (2014:168), nilai tukar adalah biaya suatu mata uang dalam hubungannya dengan mata uang negara lain. Nilai tukar mata uang asing memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karena mereka

menerjemahkan harga di berbagai negara menjadi mata uang bersama. Ketika perubahan dalam skala pertukaran berdampak pada intensitas organisasi, terdapat korelasi positif antara standar konversi dan biaya stok. Ketika ini terjadi, harga saham terkena dampak negatif dari pergeseran biaya pinjaman. Nilai tukar rupiah adalah nilai rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Kenaikan nilai tukar berdampak pada harga saham di pasar modal karena melemahnya nilai tukar mata uang. Oleh karena itu, harga saham perseroan rentan terhadap perubahan. Skala konversi Dolar AS (USD) ke Rupiah (IDR) yang diperbarui untuk 2019–2022 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1. 3 Perkembangan Kurs Priode 2018/2022**

Priode	Nilai	Kurs jual
2018	1.00	14.481,00
2019	1.00	13.901,00
2020	1.00	14.105,00
2021	1.00	14.269,00
2022	1.00	15.731,00

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan bagi investor. Investor mencapai konsensus di sini tentang bagaimana melanjutkan perdagangan saham. Investor dapat memperoleh keuntungan dari basis modal yang tumbuh jika harga saham cukup tinggi. Analisis makrovariat, yang memperhitungkan pergeseran dalam ekspansi, biaya pinjaman, dan nilai tukar, adalah salah satu alat ilmiah yang

digunakan untuk memprediksi pergeseran harga saham dan membantu investor dalam membuat keputusan bisnis yang bijak dan menguntungkan.

Studi tentang perusahaan manufaktur Indonesia di industri makanan dan minuman ini sangat cepat. Dengan jumlah penduduk yang besar dan basis konsumen yang memiliki kebutuhan dan daya beli yang tinggi, sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan prospek bisnis yang menjanjikan. Pertambangan, pertanian, makanan dan minuman, dan sektor lainnya semuanya terwakili di antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis ini difokuskan pada industri produksi makanan dan minuman. Pembeneran untuk memilih perusahaan dalam industri makanan dan minuman. Karena perusahaan ini adalah yang paling tahan resesi, maka bisnis makanan dan minuman mengalami banyak kesulitan untuk berkembang secara ekonomi. Misalnya, bisnis makanan dan minuman di Indonesia tidak terpengaruh oleh perlambatan inflasi dan tingkat suku bunga dan nilai tukar yang relatif stabil, serta penjualan yang terus meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI).”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Dari Permasalahan yang ada peneliti hanya terfokus pada Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, Maka masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Apakah Terdapat Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
- 1.3.2 Apakah Terdapat Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
- 1.3.3 Apakah Terdapat Pengaruh Kurs Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang di kemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- 1.4.3 Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap harga saham studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Keuntungan berikut mungkin berasal dari analisis yang dilakukan untuk penelitian ini:

### **1.5.1 Bagi Universitas**

Diharapkan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi universitas untuk mengembangkan bahan ajar dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil-hasil penelitian yang berdampak pada masyarakat luas.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Sensitivitas harga saham terhadap perubahan inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI) diharapkan dapat meningkat bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.